

INTISARI

Pasar Beringharjo merupakan pasar yang memiliki banyak pedagang batik di kota Yogyakarta. Peneliti memilih pedagang batik karena perdagangan batik berperan penting dalam ekonomi lokal di kota Yogyakarta. Menurut pengelola Pasar Beringharjo, permasalahan yang dihadapi pedagang batik yaitu adanya penurunan pendapatan dikarenakan adanya trend fashion dan persaingan pasar dengan pasar modern yang mengakibatkan jumlah pendapatan rata-rata pedagang batik menurun pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp4.716.294. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang batik di Pasar Beringharjo. Faktor-faktor tersebut berupa modal usaha yang merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha batik, lama usaha yang mencerminkan pengalaman dan keahlian pedagang dalam menjalankan usaha batik, tingkat pendidikan yang dapat mempengaruhi kemampuan pedagang dalam mengelola usaha, aksesibilitas lokasi yang dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang dapat dijangkau oleh pedagang, media promosi yang dapat mempengaruhi jangkauan pasar dan minat pelanggan terhadap produk batik. Penelitian ini merupakan penelitian metode campuran, kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Alat analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu regresi linier berganda data cross section dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan dan media promosi berpengaruh positif dan signifikan serta variabel aksesibilitas lokasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang batik di Pasar Beringharjo. Variabel modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, aksesibilitas lokasi dan media promosi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang batik di Pasar Beringharjo.

Kata kunci: Pendapatan, Regresi Linier Berganda, Pasar Beringharjo, Modal, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Aksesibilitas Lokasi, Media Promosi

ABSTRACT

Beringharjo Market is a market that has many batik traders in the city of Yogyakarta. Researchers chose batik traders because batik trade plays an important role in the local economy in the city of Yogyakarta. According to Beringharjo Market management, the problem faced by batik traders is a decrease in income due to fashion trends and market competition with modern markets which has resulted in the average income of batik traders decreasing in 2023, namely IDR 4,716,294. This research aims to analyze the factors that influence the income of batik traders at Beringharjo Market. These factors include business capital which is an important factor in running a batik business, length of business which reflects the trader's experience and expertise in running a batik business, level of education which can influence the trader's ability to manage the business, location accessibility which can influence the number of customers who can be reached by traders, promotional media that can influence market reach and customer interest in batik products. This research is a mixed methods research. The data used is primary data obtained from observation, interviews and distributing questionnaires. The analytical tools used are multiple linear regression of cross section data and hypothesis testing. Based on the analysis that has been carried out, the results show that the variables of business capital, length of business, level of education and promotional media have a positive and significant effect and the location accessibility variable has a negative and significant effect on the income of batik traders at Beringharjo Market. The variables of business capital, length of business, level of education, location accessibility and promotional media simultaneously influence the income of batik traders at Beringharjo Market.

Keywords: *Income, Multiple Linear Regression, Beringharjo Market, Capital, Length of Business, Education Level, Location Accessibility, Promotional Media*